

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Mandiri Taspen KCP Brebes, sistem pengendalian internal terhadap dana pensiun bulanan telah berjalan cukup efektif, terutama dalam hal administrasi, verifikasi data, dan pencairan dana ke rekening penerima. Penerapan autentikasi absensi bulanan menjadi keunggulan dalam memastikan keaktifan nasabah pensiunan.

Namun, masih terdapat kelemahan dalam pembaruan data nasabah, seperti janda yang menikah kembali atau anak yang sudah lulus kuliah tetapi tetap menerima tunjangan. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan monitoring dan validasi data, termasuk melalui layanan TOOS yang berperan penting dalam proses input data pensiunan.

Koordinasi antara CUP, AOP, dan CS sudah cukup baik dalam menjaga akurasi penyaluran dana. Meski begitu, peningkatan kualitas data, pengawasan rutin, dan edukasi nasabah tetap diperlukan untuk mendukung sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Untuk Bank Mandiri Taspen KCP Brebes**

Disarankan agar pihak bank melakukan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah pensiunan mengenai kewajiban melapor apabila terjadi perubahan status keluarga. Dengan demikian, nasabah dapat lebih aktif dalam menjaga keakuratan datanya sendiri.

## 2. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan membandingkan sistem pengendalian internal di beberapa cabang Bank Mandiri Taspen atau instansi keuangan lain yang juga menyalurkan dana pensiun. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau campuran (mixed methods) juga dapat digunakan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan oleh manajemen dan regulator.